BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

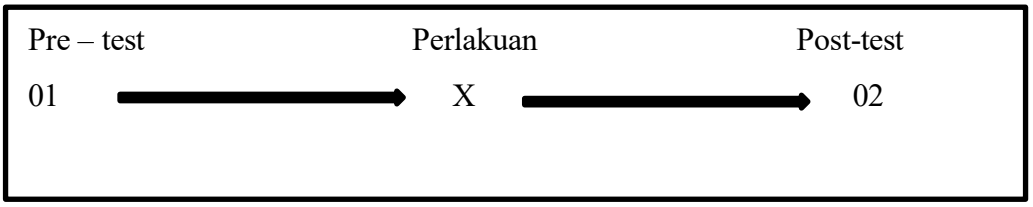
Dalam penelitian tentang "Pengaruh Edukasi Bahaya *Fast Food* dengan Media Video TikTok terhadap Pengetahuan dan Frekuensi Konsumsi *Fast Food* pada Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam", pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur pengaruh edukasi tentang bahaya *fast food* terhadap pengetahuan serta frekuensi konsumsi *fast food* siswa dengan memakai kuesioner sebelum dan sesudah edukasi.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian berjudul "Pengaruh Edukasi Bahaya *Fast Food* dengan Media Video Tiktok terhadap Pengetahuan dan Frekuensi Konsumsi *Fast Food* pada Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam", menggunakan desain eksperimen semu (*quasi-eksperimen*) dengan rancangan pengamatan yang dipakai *One Group Pre Test Post Test Design* guna memahami perbandingan pengetahuan siswa sebelum serta setalah menerima edukasi.

Dengan pendekatan ini, hasil yang didapat diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih akurat terkait pengaruh edukasi yang disampaikan media video TikTok.

Rancangan esain penelitian digambarkan diantara lain:



Keterangan :

01 : Pre-test, dilakukan sebelum diberi intervensi pada siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tentang bahaya *fast food* dengan media video TikTok.

X : Memberikan intervensi pada siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tentang bahaya *fast food* dengan media video TikTok.

02 : Post-test, dilakukan setelah diberi intervensi pada siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tentang bahaya fast food dengan media video TikTok.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang berada di Jln. Hamparan Perak No. 40 Desa Pagar Merbau III, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Pengamatan dilaksanakan dimulai dari bulan Januari 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas 11 di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam berjumlah 391 orang.

2. Sampel

Populasi pada pengamatan ini ialah semua siswa yang berjumlah 391 orang. Penentuan jumlah sampel dalam pengamatan ini dilakukan dengan menetapkan sejumlah 40 siswa sebagai responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yakni teknik penentuan sampel berlandaskan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik responden yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan variabel yang diteliti. Adapun kriteria pemilihan sampel disesuaikan dengan keperluan pengamatan supaya data yang didapat bisa menggambarkan kondisi objek penelitian secara tepat.

Penentuan sampel yang dilakukan dengan cara purposive sampling memiliki kriteria sampel diantara lain:

a. Merupakan siswa-siswi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam
b. Siswa-siswi berusia 15-18 tahun
c. Bersedia menjadi sampel dan mau bekerja sama
d. Memiliki akun Tiktok

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Data yang dikumpulkan pada pengamatan ini mencakup data primer serta data sekunder.

1) Data primer ialah data yang didapatkan dengan langsung oleh peneliti yang mencakup :

a) Data identitas sampel (didapat dengan wawancara memakai kuesioner) mencakup nama, jenis kelamin, umur, kelas, nomor whatsApp, nama akun tiktok.

b) Data hasil pengetahuan sampel (didapat dengan wawancara memakai kuesioner sebanyak 15 pertanyaan) sebelum dan sesudah edukasi.

c) Data hasil frekuensi konsumsi *fast food* sampel (didapat dengan wawancara memakai FFQ) sebelum serta setelah edukasi.

2.) Data sekunder, yakni data yang didapat berlandaskan informasi yang sudah dikumpulkan dari pihak sekolah, yakni mencakup gambaran umum lokasi pengamatan serta data siswa-siswi.

b) Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian yaitu:

1) Pre-Intervensi

1 Mencari jurnal yang berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti

2 Mencari lokasi yang bersedia menjadi lokasi penelitian

3 Melakukan tinjauan dengan melihat lokasi penelitian

4 Melakukan pertemuan untuk meminta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Pakam

5 Melakukan survei pendahuluan dengan cara melakukan wawancara serta memberikan kuesioner pengetahuan dan frekuensi konsumsi *fast food* pada siswa.

6 Siswa yang dijadikan sampel sudah melengkapi kriteria sampel yang sudah ditentukan pada pengamatan.

2) Intervensi

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian mencakup data primer serta data sekunder. Adapun data-data yang akan dikumpulkan mencakup :

1. Data Primer

- Data karakteristik sampel (nama, umur, jenis kelamin, kelas) didapat dengan wawancara langsung dengan alat bantu kuesioner form identitas.

- Data hasil pengetahuan dan sikap sampel yang didapat dengan alat bantu Kuesioner pengetahuan dan formulir FFQ. Data dilakukan sebelum edukasi dan setelah edukasi.

Dengan prosedur sebagai berikut:

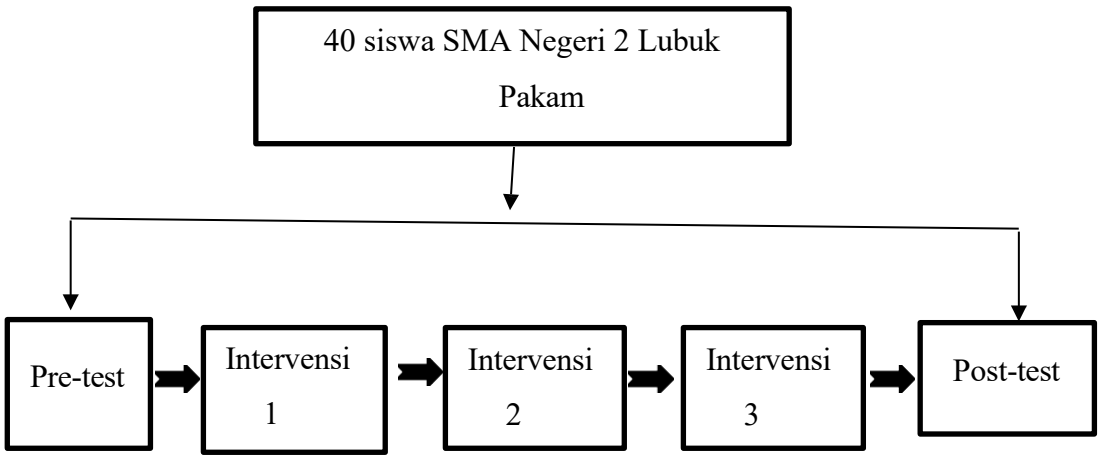
1) Siswa-siswi yang terpilih bersedia untuk mengikuti penelitian sebagai sampel.
2) Sampel dikumpulkan di ruangan aula SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dengan bantuan enumerator.
3) Peneliti memaparkan gambaran pengamatan kepada sampel.
4) Peneliti memaparkan dan memberikan lembaran ketersediaan menjadi sampel.
5) Sampel mendapat kuesioner pengetahuan dan sikap yang akan diisi.
6) Peneliti memaparkan cara mengisi lembaran kuesioner.
7) Sampel dipersilahkan guna menjawab seluruh pertanyaan yang ada didalam kuesioner.
8) Setelah selesai dijawab, dikumpul kembali oleh peneliti dan dicek kembali. Jangan sampai ada yang tidak terisi.
9) Pengisian kuesioner pengetahuan serta formulir FFQ dilaksanakan sejumlah 2 kali yakni sebelum edukasi dan setelah edukasi.

2 Data Sekunder

Data terkait gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang didapat dari pihak sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

F. Tahapan Penelitian

Berikut ini tahapan penelitian yang akan dilakukan antara lain:



Gambar 3. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan intervensi pada pengamatan ini dilakukan secara bertahap kepada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dengan menggunakan media video edukasi melalui TikTok. Intervensi terdiri dari tiga topik materi yang diberikan pada waktu yang berbeda dan setiap topik dilakukan pengulangan melalui *upload* ulang. Pemberian materi secara bertahap dilakukan dengan adanya jeda waktu antar kegiatan agar setiap materi dapat diberikan secara terstruktur. Adapun gambaran pelaksanaan intervensi adalah sebagai berikut.

Penelitian diawali pada tanggal 2 Februari 2026 dengan kegiatan permohonan izin penelitian kepada pihak SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah guna mendapat izin pelaksanaan pengamatan. Setelah izin diperoleh, pada tanggal 3 Februari 2026 dilakukan pengisian *informed consent*, *pre-test* pengetahuan, dan FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) *fast food* kepada siswa kelas XI yang menjadi responden penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai tingkat pengetahuan dan frekuensi konsumsi *fast food* sebelum diberikan intervensi. Dengan demikian, terdapat jeda waktu 1 hari antara permohonan izin penelitian pada 2 Februari dengan pelaksanaan *pre-test* pada 3 Februari 2026.

Setelah *pre-test* selesai, intervensi pertama diberikan pada tanggal 4 Februari 2026, yaitu 1 hari setelah pelaksanaan *pre-test*. Pada tanggal tersebut dilakukan penayangan atau *upload* video edukasi topik 1 melalui TikTok dengan nama pengguna crisdeprb1. Materi yang diberikan pada topik 1 meliputi pengertian *fast*

food, jenis *fast food*, serta kandungan gizi dalam *fast food*. Materi ini ialah materi dasar yang bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai *fast food*, termasuk pengertian, jenis-jenis, serta kandungan gizi yang terdapat di dalamnya.

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2026, dilakukan *upload* ulang video edukasi topik 1. Pengulangan tersebut dilakukan 2 hari setelah video topik 1 pertama kali diunggah, yaitu video pertama pada tanggal 4 Februari dan pengulangan pada tanggal 6 Februari 2026. Materi yang diberikan tetap sama, yaitu pengertian *fast food*, jenis *fast food*, dan kandungan gizi dalam *fast food*. Pengulangan materi dilakukan untuk memberikan kembali paparan terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengakses dan memahami kembali informasi tersebut.

Setelah pengulangan topik 1, terdapat jeda waktu 3 hari sebelum pemberian materi berikutnya. Pada tanggal 9 Februari 2026, dilakukan *upload* video edukasi topik 2. Materi topik 2 membahas faktor-faktor yang memengaruhi perilaku makan *fast food* serta dampak positif dan negatif konsumsi *fast food*. Pemberian topik 2 dilakukan setelah siswa memperoleh materi dasar mengenai *fast food* pada topik 1. Materi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai faktor yang dapat memberi pengaruh perilaku konsumsi *fast food* serta pengaruh yang bisa dimunculkan dari konsumsi *fast food*.

Kemudian, pada tanggal 11 Februari 2026, dilakukan *upload* ulang video edukasi topik 2. Pengulangan ini dilakukan 2 hari setelah pemberian topik 2 pada tanggal 9 Februari 2026. Materi yang disampaikan tetap sama, yaitu faktor-faktor yang memengaruhi perilaku makan *fast food* serta dampak positif dan negatif konsumsi *fast food*. Pengulangan dilakukan untuk memperkuat kembali informasi yang telah diberikan kepada siswa.

Setelah pengulangan topik 2 pada tanggal 11 Februari 2026, terdapat jeda waktu 6 hari sebelum pemberian materi topik berikutnya. Pada tanggal 17 Februari 2026, dilakukan upload video edukasi topik 3 melalui TikTok. Materi yang diberikan adalah cara mencegah dan mengatasi kebiasaan konsumsi *fast food* berlebihan. Materi ini diberikan sebagai materi lanjutan agar siswa tidak hanya mengetahui pengertian dan dampak konsumsi *fast food*, tetapi juga mengetahui cara

yang bisa dilaksanakan guna menghambat serta mengurangi kebiasaan konsumsi *fast food* secara berlebihan.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Februari 2026, dilakukan *upload* ulang video edukasi topik 3. Pengulangan tersebut dilakukan 3 hari setelah pemberian video topik 3 pada tanggal 17 Februari 2026. Materi yang diberikan tetap mengenai cara mencegah dan mengatasi kebiasaan konsumsi *fast food* berlebihan. Pengulangan dilakukan untuk memperkuat kembali informasi dan pesan edukasi yang telah diberikan kepada siswa.

Setelah seluruh rangkaian intervensi selesai pada tanggal 20 Februari 2026, dilakukan jeda waktu selama 59 hari sebelum pelaksanaan *post-test*. Selanjutnya, pada tanggal 20 April 2026, dilakukan *post-test* pengetahuan dan FFQ *fast food* kepada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. *Post-test* pengetahuan dilaksakan guna memahami tingkat pengetahuan siswa setelah mendapatkan seluruh rangkaian edukasi melalui video TikTok. Sementara itu, FFQ *fast food* diberikan kembali untuk mengetahui frekuensi konsumsi *fast food* setelah mendapatkan intervensi. Hasil *post-test* lalu dibandingkan dengan hasil *pre-test* guna memahami perubahan pengetahuan serta frekuensi konsumsi *fast food* setelah diberikan edukasi.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Keseluruhan data diolah dengan manual melalui tahapan-tahapan proses yang dimulai dari Editing, Coding, Data Entry, Cleaning. Data lalu dikaji dengan alat bantu komputer. Data yang telah diolah dengan program SPSS lalu dikaji berlandaskan variabel.

1) Data identitas sampel

Data identitas sampel yang telah dikumpulkan diolah dengan manual dengan program computer meliputi umur, jenis kelamin, kelas.

2) Data pengetahuan

a. Kuesioner pengetahuan yang sudah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.

b. Kuesioner mencakup 15 pertanyaan, setiap pertanyaan diberi skor 1 guna jawaban benar serta skor 0 guna jawaban yang salah.

c. Nilai pengetahuan lalu dilakukan klasifikasi menjadi nilai pengetahuan dengan 3 kategori : (Lactona and Cahyono, 2024)

1) Baik : >76%
2) Cukup : 56%-75%
3) Kurang : <55%

d. Sesudah dilaksanakan pengamatan, hitung rata-rata pengetahuan sebelum serta setelah dilaksanakan edukasi gizi.

3) FFQ (Food Frequency Questionnaire)

Terdiri atas 20 jenis fast food di sekitar lingkungan sekolah

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Bertujuan guna memaparkan karakteristik setiap variabel yang diteliti, antara lain umur, jenis kelamin, tingkat pengetahuan sebelum serta setelah penyuluhan, tingkat sikap sebelum serta setelah penyuluhan. Dengan memakai tabel distribusi frekuensi program komputer SPSS bisa diperoleh frekuensi, persen, persentase yang valid, serta persen kumulatif.

2. Analisis Bivariat

Bertujuan menganalisis yang dilaksanakan secara komputerisasi guna mengetahui pengaruh edukasi dengan media video melalui akun TikTok tentang bahaya *fast food* terhadap pengetahuan dan frekuensi konsumsi *fast food* pada siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam . Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis dengan terlebih dahulu melaksanakan uji normalitas data memakai uji Shapiro Wilk untuk sampel <50. Jika data berdistribusi normal maka uji yang akan dilakukan uji paired sample t-test dengan nilai $p<0,05$ dan jika tidak berdistribusi normal uji yang akan dilakukan yaitu Uji *Wilcoxon* dengan nilai $p<0,05$.

Uji *paired sample t-test* dan Uji *Wilcoxon* dipakai guna melihat perbedaan skor pengetahuan dan frekuensi konsumsi makanan terkait *fast food* sebelum serta setelah intervensi. Pada hasil uji normalitas pengamatan ini bisa dipahami bahwasannya data tidak berdistribusi normal. Hingga, uji yang dipakai pada pengamatan ini adalah Uji *Wilcoxon*.